



Hari Pertama Diisi Liburan

Taman Pintar Lampau Target 1 Juta Pengunjung

YOGYAKARTA (SINDO) - Sejumlah objek wisata di wilayah DIY dan Jateng menjadi tujuan utama ribuan warga untuk mengisi aktivitas di hari pertama tahun baru 2011, kemarin.

Plt Kepala Taman Pintar Yogyakarta Ita Ristanti mengatakan, liburan akhir tahun hingga tahun baru kemarin menjadi salah satu periode Taman Pintar kebanjiran pengunjung. Pada akhir minggu, pengunjung yang datang bisa mencapai angka 15.000 orang per harinya.

"Bahkan untuk hari ini (kemarin) dan besok (1-2 Januari) kami optimistis bisa melebihi angka 15.000 pengunjung. Angka itu belum termasuk pengunjung yang hanya bermain di zona playground yang memang digratiskan," imbuhnya.

Dalam masa yang ramai seperti saat liburan kali ini, lanjut Ita, ada sekitar 3.000-4.000 pengunjung yang hanya bermain di zona playground. Untuk 2011 ini, Taman Pintar rencananya akan menambah wahana edukasi, yakni wahana air untuk kehidupan dan wahana city planning yang mengajarkan tentang tata ruang wilayah perkotaan dan wahana teknologi.

"Tak hanya menambah, kami juga sedang memperbaharui wahana ilmu telekomunikasi karena semakin pesatnya teknologi komunikasi," katanya.

Ita memaparkan, total pengunjung Taman Pintar pada 2010 dihitung hingga 30 Desember mencapai 1.127.922 orang. Jumlah ini meningkat 20.000 orang dibanding tahun 2009 lalu yang hanya mencapai 1.107.922 orang.

Jumlah pengunjung 2010 itu melebihi target yang ditetapkan, yakni 1 juta pengunjung. Pencapaian target ini sudah diraih sejak 22 Desember 2010. "Kami bangga karena target pengunjung 2010 terpenuhi. Dan untuk 2011 ini, kami menargetkan pengunjung sebanyak 1.050.000 pengunjung," ujar Ita, kemarin.

Berbeda dengan Taman Pintar, tempat rekreasi Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka tak dapat memenuhi target

pengunjung tahun 2010 yakni 1,1 juta orang. Hal ini dikarenakan pascaerupsi Merapi November lalu, pengunjung di Gembira Loka turun hingga 50%.

"Jumlah pengunjung sangat terasa jauh berkurang saat 10 hari pascaerupsi Merapi. Karena itulah tahun ini kami tidak dapat mencapai target yang ditetapkan awal," ujar Manager Marketing dan Pengembangan KRKB Gembira Loka Dyah Tjondrokusumaningrum, kemarin.

Namun demikian, pada liburan akhir tahun 2010 hingga awal 2011 ini, jumlah pengunjung naik cukup mengembirakan. Dibandingkan pengunjung di hari biasa, ada kenaikan sebesar 20-30%. Rata-rata jumlah pengunjung sejak liburan Natal 2010 hingga kemarin mencapai 7.000 orang setiap harinya.

"Dalam satu waktu liburan seperti Natal dan tahun baru seperti saat ini, jumlah pengunjung Gembira Loka bisa mencapai 50.000-

60.000 orang. Dan puncaknya memang pada hari Sabtu dan Minggu," imbuhnya.

Di Kendal, ribuan pengunjung memadati Pantai Sendang Sikucing, Rowosari, The Sea Pantai Cahaya Rowosari, Agrowisata Tirto Arum Baru (TAB), Air Terjun Curugsewu Patean dan Pemandian Air Panas Gonoharjo, Limbangan.

Wisatawan sejak pagi sudah memadati areal The Sea Pantai Cahaya untuk menikmati hiburan musik dangdut, bioskop tiga dimensi, pertunjukan lumba-lumba dan keindahan alam pantai. Menurut Direktur Utama Wersut Seguni Indonesia (WS) yang mengelola The Sea Denny Charso, pihaknya sengaja mendatangkan hiburan musik dangdut untuk menyambut tahun baru. Pada detik-detik pergantian tahun baru, pihaknya juga menggelar pesta kembang api selama setengah jam.

bersambung ke hal 7

Intensi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Hari Pertama Diisi Liburan

sambungan dari hal 1

"Tradisi menyakikan kembang api merupakan agenda rutin yang kami lakukan," ujarnya. Denny menuturkan salah satu favorit pengunjung adalah atraksi lomba-lumba dan terapi lumba-lumba. Khusus terapi lumba-lumba, sebagian besar pasiennya berasal dari luar kota seperti Semarang, Solo, Magelang, dan Yogyakarta.

Terapi lumba-lumba ini diklaim mampu membantu menyembuhkan stroke, autisme, dan penyakit lainnya. Salah satu pengunjung, Edi, 35, warga Magelang mengatakan, sengaja datang ke lokasi untuk mencoba terapi lumba-lumba. Selama ini dia sering menderita ke-sematuan saat duduk terlalu lama. Dia berharap setelah menjalani terapi ini penyakit yang diderita bisa segera sembuh.

Suasana yang sama terlihat di TAB yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kendal. Para pengunjung sebagian besar dari kalangan keluarga datang sambil membawa anak-anak. Menurut Manajer TAB Sri Sarwo Utomo, pengunjung yang memadati objek wisata yang dikelolanya kemarin mencapai 4.000 orang. Karena jumlahnya banyak,

areal parkir yang ada tidak muat menampung mobil dan motor.

"Sebagian terpaksa parkir di pinggir jalan raya pantura," ujar Utomo. Salah satu wahana yang disukai pengunjung adalah kolam refleksi, *flying fox*, becak air, dan kolam renang. Selain itu, aneka masakan kuliner khas Tiro Arum juga banyak digemari pengunjung.

Kaliurang Belum Pulih

Hotel dan penginapan di kawasan wisata Kaliurang, Sleman pada libur tahun baru 2011 ini mulai beroperasi kembali setelah sempat tutup saat erupsi Gunung Merapi pada 26 Oktober dan 5 November lalu. Meski demikian, tingkat hunian (okupansi) belum penuh semua.

Salah satu pengelola penginapan di Kaliurang, Heribertus Indiantara mengatakan, okupansi pada libur tahun baru kali ini memang tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Biasanya setiap kali pergantian tahun, penginapan di Kaliurang dipastikan selalu penuh.

"Kendati demikian, kami masih tetap bersyukur. Kami berharap semoga pengunjung yang datang ke sini bisa *gethok tular* kalau Kaliurang itu dari dulu tetap aman

sepanjang jalan menuju Kinahrejo. Warga menyempatkan diri *ngekar* di makam Mbah Maridjan di Srunen, Cangkringan, Sleman

Aris, 28, salah satu pengunjung asal Indramayu mengaku sengaja datang ke kampung Mbah Maridjan yang luluh lajak saat erupsi Merapi tahun lalu untuk melihat langsung kondisi terakhir tempat di mana sang juru kunci meninggal. "Mumpung sedang liburan, jadi menyempatkan diri ke sini sekaligus ingin tahu kondisi terakhir di sekitar sini seperti apa," katanya.

Aris mengatakan, sejauh ini dirinya hanya tahu kabar daerah ini dari media dan cerita rekan-rekannya. Karena itu dia sengaja menyempatkan diri dan rela berdesakkan bersama ribuan pengunjung yang lain.

"Saya sekarang sudah tidak penasaran lagi karena sudah melihat langsung. Saya sudah lihat bekas rumah Mbah Maridjan dan bangunan masjid yang banyak disebarkan di media," terangnya. Para pengunjung cukup merogoh kocek sebesar Rp5.000 untuk membayar tiket masuk menuju daerah itu.

(ratih keswara/zaenal alimin/priyo setyawan/sodik)



ZIARAH: Pengunjung mengunjungi makam Mbah Maridjan, di Srunen, Cangkringan, Sleman, kemarin.

sebagai tempat yang nyaman dan tenang," ungkap Heribertus.

Selain itu, para pengelola hotel dan penginapan di Kaliurang juga sepakat tidak menaikkan tarif hunian selama liburan tahun baru. Berbeda dengan tahun sebelumnya di mana tarif hunian selalu naik hingga 75%.

"Kalau tahun lalu *kan* memang banyak yang mencari. Tetapi, tahun ini *kan* lain, jadi *pa* harga tetap tidak naik," terangnya. Heribertus menambahkan dengan situasi sekarang ini, masyarakat juga dapat menyaksikan eksotisme paman-

dangan dari Bukit Promojiwo yang ada di kompleks Kaliurang. Dari atas bukit tersebut, pengunjung bisa melihat pemandangan Dusun Petung hingga Bronggang yang porak-poranda disapu *wedhus gembel* dengan sangat jelas.

Tak ketinggalan, kampung almarhum Mbah Maridjan di Kinahrejo, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman yang telah luluh-lantak diterjang *wedhus gembel* juga ramai dikunjungi masyarakat. Ribuan orang yang datang ke daerah itu sempat membuat kemacetan panjang di

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005